

ABSTRAK

Nama : Siti Maisaroh
Fakultas : Psikologi
Universitas : YARSI
Judul Skripsi : Peran *Glass Ceiling* Terhadap *Employee Well-being*
Karyawan Perempuan dan Tinjauannya dalam Islam

Karyawan di Indonesia khususnya di kota besar seperti Jakarta mengalami *well-being* (kesejahteraan) yang kurang memadai. Hal ini dapat terlihat dari hasil survey yang menunjukkan bahwa 73% responden merasa tidak bahagia dengan pekerjaannya, 77% karyawan merasa tidak puas dengan pekerjaannya dan 80% karyawan mengaku ingin mengganti pekerjaannya. Selain itu, diasumsikan karyawan perempuan mengalami *well-being* yang lebih rendah, dikarenakan karyawan perempuan tidak merasakan faktor-faktor yang menunjang kesejahteraan mereka, seperti biaya lembur yang tidak dibayar sesuai ketentuan dan upah buruh perempuan yang masih dibawah buruh laki-laki. Hal ini dapat terjadi karena beberapa hal, misalnya adanya kepercayaan tentang *glass ceiling*, yaitu keyakinan akan adanya lebih banyak hambatan untuk perempuan dibandingkan laki-laki. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa peran *glass ceiling* terhadap *employee well-being* karyawan perempuan. Sampel penelitian berjumlah 109 karyawan perempuan yang terpilih dengan teknik *accidental sampling*. Pengukuran *glass ceiling* diadaptasi dari alat ukur Aytikin (2017) dan pengukuran *employee well-being* disusun berdasarkan alat ukur Juniper (2010). Hasil uji regresi menunjukkan adanya peran *glass ceiling* terhadap *employee well-being* sebesar 22.2% ($p=0.000$). Peran ini bersifat negatif yang artinya setiap terjadi kenaikan *glass ceiling* maka akan terjadi penurunan terhadap *employee well-being*. Menurut Islam apabila seseorang dihadapkan pada suatu kesulitan atau hambatan, maka hendaklah tetap bersyukur, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, karena Allah akan membalasnya dengan kehidupan yang lebih baik (kesejahteraan) sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Ibrahim (14) : 7 yang artinya “Dan jika kamu sekalian bersyukur atas nikmat yang Aku berikan, maka niscaya akan Aku tambah nikmat-Ku untukmu.”

Kata Kunci : *Glass Ceiling; Employee Well-being; Women Employee*